

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Mualaf Center dalam memberikan bimbingan pemahaman agama kepada mualaf di Kota Kendari terlaksana dalam tiga tahapan strategi yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
  - a. Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan bimbingan sebagai langkah awal, menentukan program yang meliputi program pesantren kilat, program bimbingan mingguan dan program bimbingan bulanan. Pada tahap ini juga diadakan rapat yang melibatkan pengurus Mualaf Center dan mualaf untuk membahas persiapan bimbingan.
  - b. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi yaitu melaksanakan bimbingan di rumah mualaf, melaksanakan bimbingan di tempat wisata, memberikan materi bimbingan secara bertahap, melakukan bimbingan dengan menerapkan metode yang beragam (metode ceramah, tanya jawab, praktik, keteladanan, metode kelompok dan metode individual), melaksanakan bimbingan melalui aplikasi Zoom dan menggunakan proyektor dalam menyampaikan materi bimbingan untuk memudahkan mualaf memahami materi.
  - c. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat untuk mengevaluasi program. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui kekurangan Mualaf Center dalam menjalankan program-program bimbingan yang

telah ditetapkan. Selain itu Mualaf Center juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman agama mualaf. Evaluasi dilakukan oleh pembimbing dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mualaf berkaitan dengan materi bimbingan yang telah disampaikan dan mengamati perilaku mualaf.

2. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan pemahaman agama oleh Mualaf Center kepada mualaf di Kota Kendari yaitu kepedulian pengurus Mualaf Center terhadap mualaf, tersedianya fasilitas, adanya media *online*, kerja sama dengan lembaga lain dan keinginan mualaf untuk belajar. Adapun faktor penghambat pelaksanaan bimbingan pemahaman agama oleh Mualaf Center kepada mualaf di Kota Kendari yaitu ketidaksetujuan dari pihak keluarga mualaf, kurangnya pembimbing, sebagian mualaf yang merasa tidak perlu mendapatkan bimbingan secara langsung, kesibukan mualaf dalam bekerja dan jarak lokasi bimbingan yang jauh.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang diharapkan. Namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Keterbatasan peneliti dalam melakukan observasi terhadap kegiatan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh Mualaf Center Sultra kepada mualaf di Kota Kendari. Hal ini dikarenakan kegiatan bimbingan dilaksanakan pada lokasi yang berbeda dalam setiap pertemuan.
2. Keterbatasan interaksi antara peneliti dengan informan dikarenakan kesibukan informan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan “Strategi Mualaf Center dalam Memberikan Bimbingan Pemahaman Agama kepada Mualaf di Kota Kendari”, maka peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak.

1. Bagi Mualaf Center Sulawesi Tenggara diharapkan tetap aktif menjalankan dakwah di masyarakat dan memberikan bimbingan keagamaan kepada mualaf.
2. Bagi para mualaf diharapkan untuk senantiasa menyempatkan diri mengikuti bimbingan keagamaan, agar dapat menambah pengetahuan tentang ajaran Islam dan mampu komitmen dalam menjalankan syariat Islam. Sehingga keimanannya tidak berhenti pada pengikraran dua kalimat syahadat saja.
3. Bagi Penyuluh Agama Islam di setiap Kecamatan agar memiliki binaan khusus mualaf dan melakukan kerja sama dengan Mualaf Center Sultra dalam memberikan bimbingan agama kepada mualaf.
4. Bagi tokoh agama dan masyarakat beragama Islam diharapkan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan terhadap pembinaan mualaf, baik berupa ilmu maupun bantuan dana untuk kesejahteraan para mualaf.
5. Topik penelitian mengenai mualaf di Kota Kendari sangat jarang ditemukan, sehingga kesempatan untuk mengeksplorasi terkait hal tersebut masih terbuka luas. Karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mualaf, disarankan untuk mengangkat tema yang sesuai dengan penelitian ini serta diharapkan dapat mengkaji lebih luas dan mendalam, agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

#### 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan temuan data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti bermaksud memberikan rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak terkait, dalam hal ini lembaga Mualaf Center Sulawesi Tenggara. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Perlu mencari relawan yang memiliki kompetensi di bidang keagamaan dan bersedia membimbing mualaf, agar dalam menjalankan program-program bimbingan yang telah ditetapkan tidak mengandalkan satu pembimbing saja.
2. Direkomendasikan agar menghadirkan pemateri dari luar untuk menyampaikan materi bimbingan kepada mualaf.
3. Menginovasi metode bimbingan dengan menerapkan metode tidak langsung melalui media berupa video dan tulisan-tulisan berisi ajaran agama Islam.

